

FACTORS AFFECTING THE INTERESTS OF PARTICIPATION WITH THE USE OF USER INFORMATION SYSTEM AS A VARIABLE MODERATION

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI DENGAN PARTISIPASI PEMAKAI SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Muji Mranani

Dwi Utami

Email: mranani_jogja@yahoo.com
Universitas Muhammadiyah Magelang
Jalan Tidar no 21 Magelang 56126

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of performance expectations, expectations of business, social factors of interest in the utilization of information systems with user participation as a moderating variable. In this study, the sample used is a manufacturing company located in Magelang District. Sampling using a purposive sampling method and there were 40 respondents. Data analysis tools using the t test, F test, test validity, test reliability, and moderate regression Analysis. The results of regression analysis testing the first and third hypothesis proved the influence of user participation in the moderating influence of performance expectations and social factors of interest in the utilization of information systems. The results of the second hypothesis suggests that user participation in moderating expectations negatively affect the interests of business use of information systems.

Key words: expectations, social factors, interest in the utilization of information systems, user partisipasi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial kepentingan dalam pemanfaatan sistem informasi dengan partisipasi pengguna sebagai variabel moderating. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang berlokasi di Kabupaten Magelang. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan ada 40 responden. Alat analisis data menggunakan uji t, uji F, uji validitas, uji reliabilitas, dan Analisis regresi moderat. Hasil analisis regresi pengujian hipotesis pertama dan ketiga membuktikan pengaruh partisipasi pengguna dalam pengaruh moderating dari ekspektasi kinerja dan faktor sosial kepentingan dalam pemanfaatan sistem informasi. Hasil hipotesis kedua menunjukkan bahwa partisipasi pengguna dalam moderating harapan negatif mempengaruhi kepentingan penggunaan bisnis sistem informasi.

Kata kunci: ekspektasi, faktor sosial, minat pemanfaatan sistem informasi, partisipasi pengguna

PENDAHULUAN

Sistem informasi sudah menjadi pilihan utama dalam menciptakan sistem informasi suatu organisasi yang tangguh dan mampu melahirkan keunggulan kompetitif di tengah persaingan yang semakin ketat dewasa ini. Investasi di bidang informasi dalam suatu organisasi umumnya dimaksudkan untuk memberikan kontribusi terhadap kinerja individual anggota organisasi dan perusahaan. Penggunaan sistem informasi mencakup sampai ke tingkat operasional untuk meningkatkan kualitas produk serta produktivitas operasi. Oleh karena itu sistem informasi harus dapat diterima dan digunakan oleh seluruh karyawan dalam organisasi sehingga investasi yang besar untuk pengadaan sistem informasi akan diimbangi pula dengan produktivitas yang besar pula. Hal tersebut menimbulkan pemikiran akan kebutuhan investasi dalam sistem informasi, (Faqihudin, 2010).

Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan bergantung kepada bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan sistem informasi yang digunakan. Suatu sistem informasi tidak akan berhasil tanpa adanya partisipasi dari pemakai sistem informasi. Partisipasi pemakai dalam sistem informasi merupakan faktor yang sangat penting yang menentukan apakah sistem informasi itu dapat beroperasi dengan baik atau tidak, sehingga menghasilkan manfaat bagi pemakai dan institusi yang menyediakannya.

Jika pada waktu lalu, banyak sistem informasi gagal karena sistemnya. Sekarang banyak sistem informasi gagal karena orangnya (pemakainya). Banyak sistem informasi gagal karena aspek perilaku (*behavior*) dari orangnya. Aspek perilaku banyak terjadi pada penggunaan sistem informasi. Banyak sistem informasi gagal karena pada saat digunakan sistem ini tidak benar-

benar diterima oleh pemakainya (Jogiyanto, 2007).

Thompson (1991) menyatakan bahwa pemanfaatan komputer personal oleh pemakai dipengaruhi oleh faktor sosial tempat kerja yang memanfaatkan komputer, faktor afeksinya (perasaan individual) terhadap pemanfaatan komputer, kesesuaian sistem informasi dengan tugas individu, konsekuensi jangka panjang yang diharapkan individu dari pemanfaatan komputer, dan kondisi yang memfasilitasi dalam lingkungan yang kondusif memanfaatkan komputer. Thompson juga menyatakan terdapat hubungan yang positif antara faktor sosial, *affect* (perasaan individu), kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, serta hubungan negatif antara kompleksitas dan penggunaan sistem informasi.

Anak Agung dan I Nyoman (2008) melakukan penelitian di Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan. Variabel dalam penelitian ini adalah faktor sosial, *affect*, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi. Hasil penelitian adalah faktor sosial, *affect*, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi. berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Kompleksitas berpengaruh negatif terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual. Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual.

Venkatesh *et al* (2003) melakukan penelitian terhadap industri komunikasi, hiburan, perbankan, dan administrasi publik yang menggunakan sistem informasi secara wajib (*mandatory*) dan sukarela (*voluntary*). Penelitian dilakukan untuk mereview dan menggabungkan beberapa model penerimaan sistem informasi dan menghipotesiskan ekspektasi kinerja, ekspektasi

usaha dan faktor sosial mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi sedangkan minat pemanfaatan sistem informasi dan kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi.

Handayani (2007) melakukan penelitian terhadap perusahaan manufaktur di BEJ. Variabel dalam penelitian ini adalah ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai, dan minat pemanfaatan sistem informasi. Hasil pengujian membuktikan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi. Sedangkan faktor sosial dan minat pemanfaatan sistem informasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi.

Menurut Bodnar dan Hopwood (1995) dalam Rahadi (2007), ada tiga hal yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi berbasis komputer yaitu perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan pemakai (*brainware*). Ketiganya elemen tersebut saling berinteraksi dan dihubungkan dengan suatu perangkat masukan keluaran (*input-output-media*). Pemakai mempunyai peran yang sangat sentral dalam pengembangan sistem informasi.

Faktor partisipasi pemakai secara umum dari berbagai hasil riset memberikan kontribusi positif terhadap keberhasilan pengembangan sistem, Priyo (2006). Dalam kebanyakan pemakai, akuntan merupakan pemakai tunggal yang paling besar dari jasa komputer. Semua sistem yang memproses transaksi keuangan dalam berbagai cara mempengaruhi fungsi akuntansi. Sebagai pemakai akhir, para pemakai harus memberikan gambaran yang jelas tentang kebutuhan mereka kepada para profesional yang mendesain sistem mereka.

Penelitian ini mengembangkan dari peneliti sebelumnya, yaitu Handayani (2007). Hal yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Peneliti menambahkan variabel partisipasi pemakai sistem informasi sebagai variabel moderasi sesuai dengan saran penelitian dari Handayani (2007). Karena partisipasi pemakai dalam sistem informasi adalah faktor yang sangat penting yang menentukan apakah sistem informasi itu dapat beroperasi dengan baik sehingga menghasilkan manfaat bagi pemakai dan institusi yang menyediakannya.
2. Peneliti menghilangkan variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai dan variabel penggunaan sistem informasi karena dalam penelitian-penelitian sebelumnya yaitu Handayani (2007), Anak Agung dan I Nyoman (2008), Venkatesh *et al* (2003), menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut hasilnya selalu positif signifikan.
3. Peneliti mengganti objek penelitian yang semula di BEI. Pada penelitian ini berada di Magelang dengan perusahaan yang sama yaitu manufaktur. Peneliti mengambil perusahaan manufaktur di Magelang yang sudah terdaftar di Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Magelang tahun 2007. Terdapat 30 perusahaan manufaktur yang berskala besar dan dalam kegiatan operasional perusahaannya sudah menggunakan sistem informasi berbasis komputer.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur di Kabupaten Magelang yang telah terdaftar di dinas perindustrian, perdagangan dan koperasi tahun 2007 yang melakukan kegiatan transaksi perusahaan menggunakan komputer. Teknik pengambilansampeldilakukandenganpendekatan *purposive sampling* untuk menentukan sampel dari populasi yang memenuhi kriteria tertentu yaitu manajer dan staf karyawan (departemen keuangan dan akuntansi), karena manajer dan staf karyawan sudah menggunakan sistem informasi yaitu sistem informasi berbasis komputer dalam menyelesaikan pekerjaannya. Jumlah perusahaan manufaktur di kabupaten Magelang yang berskala besar berjumlah 30 dan kuesioner yang disebar berjumlah 60.

Metode Pengumpulan Data

Metoda pengambilan data yang digunakan adalah *survey method*. Dimana kuesioner langsung disebar kepada manajer dan staf karyawan (departemen keuangan dan akuntansi) yang bekerja pada Perusahaan Manufaktur di Kabupaten Magelang.

Pengukuran dan Definisi Operasional Variabel

Variabel independen

a. Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*)

Merupakan tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan *perceived usefulness*, motivasi ekstrinsik, job fit, keuntunganrelatif(*relative advantage*).Ekspektasi kinerja merupakan variabel independen diukur

berdasarkan instrumen Thompson *et al.*, (1991) yang dikembangkan oleh Handayani (2007). Variabel tersebut dinilai dengan menggunakan skala Likert 5 poin yaitu untuk skor 5 (sangat setuju), 4 (setuju), 3 (netral), 2 (tidak setuju), 1 (sangat tidak setuju). Instrumen yang digunakan berupa 6 pertanyaan untuk variabel ekspektasi kinerja.

b. Ekspektasi usaha (*effort expectancy*)

Merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Tiga konstruk yang membentuk konsep ini adalah kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan kompleksitas. Ekspektasi usaha merupakan variabel independen diukur berdasarkan instrumen Thompson *et al.*, (1991) yang dikembangkan oleh Handayani (2007). Variabel tersebut dinilai dengan menggunakan skala Likert 5 poin yaitu untuk skor 5 (sangat setuju), 4 (setuju), 3 (netral), 2 (tidak setuju), 1 (sangat tidak setuju). Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel ekspektasi usaha berupa 6 pertanyaan.

c. Faktor Sosial

Faktor sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain meyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru. Faktor sosial sebagai determinan langsung dari minat pemanfaatan sistem informasi adalah direpresentasikan oleh konstruk–konstruk yang terkait yaitu norma subyektif, faktor sosial dan *image*. Faktor sosial merupakan variabel independen diukur berdasarkan instrumen Thompson *et al.*, (1991) yang dikembangkan oleh Handayani (2007). Variabel ini dinilai dengan menggunakan skala Likert 5 poin yaitu untuk skor 5 (sangat setuju),

4 (setuju), 3 (netral), 2 (tidak setuju), 1 (sangat tidak setuju). Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel ini berupa 6 pertanyaan.

Variabel Dependen (Minat pemanfaatan sistem informasi)

Perilaku seseorang merupakan ekspresi dari keinginan atau minat seseorang (*intention*), dimana keinginan tersebut dipengaruhi oleh konsekuensi yang dirasakan (*perceived consequences*). Minat pemanfaatan sistem informasi merupakan variabel dependen diukur berdasarkan instrument Thompson *et al.*, (1991) yang dikembangkan oleh Handayani (2007). Variabel tersebut dinilai dengan menggunakan skala Likert 5 poin yaitu untuk skor 5 (sangat setuju), 4 (setuju), 3 (netral), 2 (tidak setuju), 1 (sangat tidak setuju). Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel ini yaitu berupa 3 pertanyaan.

Variabel Moderasi (Partisipasi Pemakai)

Partisipasi pemakai mempunyai peran yang sangat sentral dalam pengembangan sistem informasi. Faktor partisipasi pemakai secara umum dari berbagai hasil riset memberikan kontribusi positif terhadap keberhasilan pengembangan sistem, Priyo (2006). Dalam kebanyakan pemakai, akuntan merupakan pemakai tunggal yang paling besar dari jasa komputer. Partisipasi pemakai diukur dengan menggunakan instrument Mc. Keen *et al.*, (1994) dan dikembangkan oleh Aprilian Rosmawati (2010) yang terdiri dari 12 item pertanyaan.

1. Metode Analisis Data

Untuk menguji pengaruh variabel pemoderasi digunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Uji MRA merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana didalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen),

(Ghozali, 2009). Dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_1X_4 + b_6X_2X_4 + b_7X_3X_4 + e$$

Persamaan statistika yang digunakan untuk membantu menentukan variabel moderator yang mendukung hubungan antara ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi adalah seperti di bawah ini :

$$MPSI = a + b_1EK + b_2EU + b_3FS + b_4PP + b_5(EK*PP) + b_6(EU*PP) + b_7(FS*PP) + e$$

Keterangan :

MPSI : Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

EK : Ekspektasi Kinerja

EU : Ekspektasi Usaha

FS : Faktor Sosial

PP : Partisipasi Pemakai

EK*PP: Interaksi Variabel Ekspektasi Kinerja dan Partisipasi Pemakai

EU*PP: Interaksi Variabel Ekspektasi Usaha dan Partisipasi Pemakai

FS*PP : Interaksi Variabel Faktor Sosial dan Partisipasi Pemakai

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

e : Error

PEMBAHASAN DAN HASIL

Sampel penelitian ini diperoleh dengan melakukan pengiriman kuesioner secara langsung pada perusahaan manufaktur di Kabupaten Magelang yang melakukan kegiatan transaksi perusahaan menggunakan komputer. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Diperoleh data perusahaan manufaktur sebanyak 30 perusahaan. Berdasarkan hasil pengiriman kuesioner yang telah dilakukan pada perusahaan manufaktur di Kabupaten Magelang sebanyak 60 eksemplar

diperoleh tingkat pengembalian sebanyak 40 eksemplar dan diisi dengan lengkap, sehingga diperoleh sampel sebanyak 40 responden. Hasil pengiriman dan pengumpulan kuesioner bisa dilihat pada tabel 1.

Tabel 1

Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar	60
Kuesioner yang tidak kembali	(20)
Kuesioner yang dikembalikan	40
Kuesioner yang tidak diisi lengkap	0
Jumlah kuesioner yang diolah	40
Tingkat pengembalian yang digunakan	66,67 %

Sumber: Data primer yang diolah, 2011

Pengujian data

Sebelumnya peneliti melakukan uji validitas pendahuluan dan reliabilitas pendahuluan dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 60 eksemplar pada manajer dan staf karyawan (departemen keuangan dan akuntansi). Dari 60 eksemplar hanya kembali 40 eksemplar. Hasil uji validitas pendahuluan menunjukkan bahwa nilai korelasi item butir dengan skor total signifikan pada tingkat 0,01 dan 0,09, sehingga uji validitas dapat dilanjutkan untuk penelitian lebih lanjut. Untuk uji reliabilitas pendahuluan, menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* di atas 0,6, sehingga uji reliabilitas dapat dilanjutkan untuk penelitian lebih lanjut.

Hasil uji validitas penelitian ini menunjukkan bahwa semua instrumen memiliki nilai korelasi dengan *Sig. (2-tailed)* signifikan di bawah 0,01 dengan nilai *r* hitung positif. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh butir instrumen valid, sehingga semua instrumen dapat diikutsertakan dalam uji lanjutan. Untuk uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's*

alpha di atas 0,60, Jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel. Uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada tabel 2 dan 3.

Tabel 2
Uji validitas

	Pernyataan MPSI	Variabel				
		EK	EU	FS	PP	
1	Pearson Correlation	.871**	.718**	.758**	.623**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.000	.000	.000
2	Pearson Correlation	.948**	.562**	.657**	.717**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
3	Pearson Correlation	.954**	.673**	.422**	.550**	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.007	.000	.000
4	Pearson Correlation	-	.819**	.594**	.478**	.819**
	Sig. (2-tailed)	-	.000	.000	.002	.000
5	Pearson Correlation	-	.878**	.632**	.816**	.734**
	Sig. (2-tailed)	-	.000	.000	.000	.000
6	Pearson Correlation	-	.501**	.623**	.688**	.747**
	Sig. (2-tailed)	-	.001	.000	.000	.000
7	Pearson Correlation	-	-	-	-	.843**
	Sig. (2-tailed)	-	-	-	-	.000
8	Pearson Correlation	-	-	-	-	.835**
	Sig. (2-tailed)	-	-	-	-	.000
9	Pearson Correlation	-	-	-	-	.888**
	Sig. (2-tailed)	-	-	-	-	.000
10	Pearson Correlation	-	-	-	-	.876**
	Sig. (2-tailed)	-	-	-	-	.000
11	Pearson Correlation	-	-	-	-	.850**
	Sig. (2-tailed)	-	-	-	-	.000
12	Pearson Correlation	-	-	-	-	.892**
	Sig. (2-tailed)	-	-	-	-	.000

**Signifikan di bawah 0.01 (2-tailed)

Sumber: Data primer yang diolah, 2011

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Cronbach Alpha	Simpulan
Minat Pemanfaatan SI	0,914	Reliabel
Ekspektasi Kinerja	0,775	Reliabel
Ekspektasi Usaha	0,673	Reliabel
Faktor Sosial	0,732	Reliabel
Partisipasi Pemakai	0,954	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2011

Pengujian hipotesis

Teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu metode analisis regresi linier berganda, dengan alasan bahwa dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen, satu variabel *moderating* dan satu variabel dependen yang akan diselidiki hubungannya. Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial sebagai variabel independen, partisipasi pemakai sebagai moderating dan minat pemanfaatan sistem informasi merupakan variabel dependen.

Persamaan regresi yang diperoleh setelah dilakukan analisis data adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{MPSI} = & -3,534 + 2,868 \text{ EK} + 1,066 \\ & \text{EU} - 2,673 \text{ FS} + 2,427 \text{ PP} + \\ & 1,131(\text{EK} * \text{PP}) - 0,275(\text{EU} * \text{PP}) \\ & + 1,047(\text{FS} * \text{PP}) \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linear menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0 diperoleh uji F. Dari hasil uji F diketahui bahwa nilai F hitung 13,564 dengan probabilitas sebesar 0,0000. Sedangkan nilai F tabel dengan $df_1 = 7$ dan $df_2 = 32$ sebesar 2,313. Hasil F-hitung lebih dari F-tabel ($13,564 > 2,313$). menunjukkan bahwa $p \text{ value } 0,00 < 0,05$, maka secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Uji R^2 atau koefisien determinasi ini digunakan untuk menunjukan besarnya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,693, hal ini menunjukan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, partisipasi pemakai dan partisipasi pemakai dalam memoderasi ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial memberikan pengaruh positif sebesar 69,3% terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, sedangkan sisanya sebesar 30,7% ($100\% - 69,3\%$)

dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 diperoleh uji t yang disajikan dalam tabel 4.

Tabel 4
Hasil Uji t

Variabel	t-tabel	t-hitung	Probabilitas	Keterangan
EK	2,037	3,727	0,001	H ₁ positif signifikan
EU	2,037	0,809	0,425	H ₂ positif tidak signifikan
FS	2,037	-1,815	0,079	H ₃ tidak signifikan
EK*PP	2,037	3,681	0,001	H ₄ positif signifikan
EU*PP	2,037	-0,623	0,538	H ₅ tidak positif tidak signifikan
FS*PP	2,037	2,338	0,024	H ₆ positif signifikan

Sumber : Data primer yang diolah, 2011

Menjelaskan bahwa berdasarkan hasil uji t diketahui faktor sosial tidak berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi dan ekspektasi usaha tidak berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi dengan partisipasi pemakai sebagai moderasi, berarti hipotesis ketiga dan kelima tidak didukung. Untuk ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha tanpa moderasi partisipasi pemakai berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Dan ekspektasi kinerja dan faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi dengan partisipasi pemakai sebagai variabel moderasi. Dengan demikian hipotesis pertama, kedua, keempat dan keenam didukung/diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi pada perusahaan manufaktur di Kabupaten Magelang. Hasil ini mengindikasikan ekspektasi kinerja merupakan prediktor yang kuat dari minat pemanfaatan sistem informasi. Sependapat dengan penelitian Handayani (2007) yang

membuktikan pengaruh yang signifikan antara ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi pemakai dalam memoderasi ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi pada perusahaan manufaktur di Kabupaten Magelang. Hasil ini mengindikasikan peranan partisipasi pemakai ikut menentukan pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Sependapat dengan penelitian Handayani (2007) yang membuktikan pengaruh yang signifikan antara ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sistem informasi yang dimoderasi oleh partisipasi pemakai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi usaha tidak berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi pada perusahaan manufaktur di Kabupaten Magelang. Hasil koefisien regresi pengujian ekspektasi usaha tanpa moderasi menunjukan pengaruh positif, hal ini mengindikasikan peranan partisipasi pemakai ikut menentukan pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, hanya tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Sependapat dengan penelitian Venkatesh dan Moris (2000) yang menyimpulkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem informasi dan tidak sependapat dengan penelitian Handayani (2007) yang membuktikan pengaruh yang signifikan antara ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi pemakai dalam memoderasi ekspektasi usaha berpengaruh negatif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi pada perusahaan manufaktur di Kabupaten Magelang. Hasil koefisien regresi pengujian ekspektasi usaha

tanpa moderasi menunjukan pengaruh positif, hal ini mengindikasikan peranan partisipasi pemakai ikut menentukan pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, hanya tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Sependapat dengan penelitian Venkatesh dan Moris (2000) yang menyimpulkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem informasi yang dimoderasi oleh partisipasi pemakai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sosial berpengaruh negatif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi pada perusahaan manufaktur di Kabupaten Magelang. Hasil ini tidak sependapat dengan penelitian Handayani (2007) yang menyimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi pemakai dalam memoderasi faktor sosial berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi pada perusahaan manufaktur di Kabupaten Magelang. Hasil ini mengindikasikan peranan partisipasi pemakai ikut menentukan pengaruh faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Sependapat dengan penelitian Handayani (2007) yang menyimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi yang dimoderasi oleh partisipasi pemakai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Hipotesis pertama pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sistem informasi terbukti. Hasil analisis uji interaksi pengujian hipotesis kedua yaitu pengaruh partisipasi pemakai dalam memoderasi pengaruh antara ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sistem informasi terbukti.
2. Hasil analisis regresi pengujian hipotesis ketiga pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem informasi terbukti. Hasil analisis uji interaksi pengujian hipotesis keempat yaitu pengaruh partisipasi pemakai dalam memoderasi pengaruh antara ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem informasi tidak terbukti.
3. Hasil analisis regresi pengujian hipotesis kelima pengaruh faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi tidak terbukti. Hasil analisis uji interaksi pengujian hipotesis keenam yaitu pengaruh partisipasi pemakai dalam memoderasi pengaruh antara faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi terbukti.

Saran

1. Penggunaan metode survey melalui kuesioner hendaknya diikuti dengan wawancara langsung untuk menghasilkan data yang lebih akurat.
2. Penelitian mendatang diharapkan dapat memperluas populasi penelitian. Populasi penelitian tidak hanya diambil dari perusahaan manufaktur yang ada pada satu kabupaten saja, mungkin bisa dikembangkan pada perusahaan

manufaktur di kota lain. Bahkan mungkin akan lebih baik apabila dilakukan penelitian pada obyek dan subyek penelitian yang berbeda tentunya dengan profesi yang berbeda pula.

3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan sebelum memberikan kuesioner ke perusahaan, peneliti harus tahu berapa jumlah manajer dan staf karyawan pada perusahaan yang akan diberi kuesioner. Supaya jumlah sampel lebih banyak dan hasilnya lebih akurat.
4. Level jabatan kemungkinan juga dapat mempengaruhi hasil penelitian, oleh sebab itu penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan level supervisor dan direktur sebagai responden. Selain itu masa kerja juga bisa mempengaruhi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilian Rosmawati, Artin. 2010. Pengaruh Partisipasi Pemakai terhadap Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Tiga Variabel sebagai Variabel Pemoderasi. Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Magelang). *Skripsi S-1*, program studi akuntansi, UMM.
- Davis, F.D. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology," *MIS Quarterly*, Vol.13, No.3, pp.319-339.
- , Bagozzi, R.P., and Warsaw, P.R. 1989. "User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models," *Management Science*, Vol.39, No.8, pp. 983-1003.

- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Handayani, Rini. 2007. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi. *Simposium Nasional Akuntansi X 2007*.
- Hari Adi, Priyo. 2006. Partisipasi Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi (Telaah Literatur). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 8, No. 1, Mei 2006: 52-62.
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta : Andi
- Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta : penerbit Andi.
- M. Faqihudin. 2010. Sistem Informasi Keperilakuan (*Behavioral Information System*) Merupakan Aspek Penentu Keberhasilan Penerapan Teknologi Informasi. *Jurnal perpajakan, manajemen, dan akuntansi*, Vol 1 No.2 Februari 2010
- Purwandari, Mega. 2009. Pengaruh Partisipasi terhadap Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi dengan Kompleksitas Tugas, Kompleksitas Sistem dan Pengaruh Pemakai sebagai Moderating Variabel. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Rahardi, Dedi Rianto. 2007. Peranan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Pelayanan Di Sektor Publik. *Seminar Nasional Teknologi 2007 (SNT 2007)*.
- Anak Agung Sagung Rai Darmini dan I Nyoman Wijana Asmara Putra. 2008. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya pada Kinerja Individual pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Thompson, R.L., Higgins, C.A., and Howell, J.W. 1991. "Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization," *MIS Quarterly*, March, Vol.15, No.1, pp.124-143.
- Venkatesh, V., and Davis, F.D. 2000. "A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies," *Management Science*, Vol.46, No.2, Pebruari, pp.186-204.
- , and Moris, M.G. 2000. "Why Don't Men Ever Stop to Ask for Directions? Gender, Social Influence and Their Role in Technology Acceptance and Usage Behavior," *MIS Quarterly*, Vol.24, No.1, March, pp 115-139.
- , Moris, M.G., Davis, G.B., and Davis F.D. 2003. "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View," *MIS Quarterly*, Vol.27, No.3, September, pp.425-475.
- <http://joernalakuntansi.wordpress.com/2009/09/03/cognitive-vs-personality-terhadap-niat-penggunaan-teknologi-internet/> (diakses 24 januari 2010)